



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS PADA SISWA KELAS XI SMA

Novia Andriani^{1*}, Nirmawan²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

* Corresponding Author: novi220997@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 18/12/2021

Direvisi : 25/01/2022

Disetujui: 02/02/2022

Keywords:

Writing, Complex
Procedure Texts, Inquiry
Model

Kata Kunci:

Menulis, Teks Prosedur
Kompleks, Model Inquiry

Abstract. Indonesian language learning is to improve students' ability to understand, analyze, evaluate, and produce. This is the background of the researcher to examine the effect of the inquiry learning model on the lesson of writing complex procedure texts. This study aims to improve students' ability to write complex procedural texts using the inquiry learning model in class XI SMA Muhammadiyah 1 Medan for the 2020-2021 academic year. The population of this study is all students of class XI, totaling 103 students using a sample of 40 students with random sampling, the method used in this study is an experimental method with a two group pre-test and post-test design. The instrument used to test the ability to write complex procedure texts. The average value of ability in writing complex procedure texts before using the inquiry model is 72,1 while the average value of ability in writing complex procedure texts after using the inquiry model is 80,25. Based on the results of the pre-test and post-test class correlation analysis conducted with the product moment correlation formula, it obtained an r value of 0,965 so that t_{hitung} 22,456 > t_{tabel} 2,021, it was concluded that the inquiry model had a significant influence on the ability to write complex procedure texts in class XI high school students SMA Muhammadiyah 1 Medan Academic Year 2020-2021.

Abstrak. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi dan memproduksi. Hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk menguji pengaruh model pembelajaran *inquiry* pada pelajaran menulis teks prosedur kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks menggunakan model pembelajaran *inquiry* di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020-2021. Populasi penelitian ini yakni seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 103 siswa dengan menggunakan sampel 40 siswa dengan pengambilan sampel *random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *two group pre-test and post-test*. Instrumen yang digunakan tes kegiatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks. Nilai rata-rata kemampuan dalam menulis teks prosedur kompleks sebelum menggunakan model *inquiry* yaitu 72,1 sedangkan nilai rata-rata kemampuan dalam menulis teks prosedur kompleks setelah menggunakan model *inquiry* yaitu 80,25. Berdasarkan hasil analisis korelasi kelas *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan dengan rumus *korelasi product moment* memperoleh nilai r 0,965 sehingga nilai t_{hitung} 22,465 > t_{tabel} 2,021, maka ditarik kesimpulan bahwa model *inquiry* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020-2021.

How to Cite: Andriani, N., & Nirmawan, N. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS PADA SISWA KELAS XI SMA. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 180-187. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i2.1521>

Alamat korespondensi:

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Kampus A
Jl. Garu II A No.93, Sitirejo III, Kec. Medan Amplas, Kota
Medan, Sumatera Utara 20147.

novi220997@gmail.com

Penerbit:

Program Studi PGSD Universitas Flores.

primagistrauniflor@gmail.com

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 di satuan tingkat SMA bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi (Permendikbud, 2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai subyek yang diajarkan berdasarkan Kurikulum 2013 menekankan pada pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu siswa diharapkan mampu menguasai seluruh keterampilan tersebut, karena pada prinsipnya tujuan pendidikan bahasa adalah agar siswa mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Erka, 2014; Bramastiwi & Hermayawati, 2020; Ilham & Wijati, 2020).

Salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa adalah ketrampilan dalam hubungannya dengan memahami atau memproduksi sebuah teks prosedur. Pentingnya pembelajaran teks prosedur kompleks ini karena teks ini memberikan informasi mengenai langkah-langkah atau suatu cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Devi, Hudiyono, & Mulawarman, 2018). Teks prosedur kompleks adalah teks yang berisi sebuah tata cara melakukan hal, membuat hal, dan tentang sebuah sifat benda (Barus & Barus, 2019). Dalam teks prosedur kompleks siswa diharapkan mampu memperbaiki kesalahan-kesalahan berbahasa yang ada dalam teks sehingga teks tersebut benar-benar dibaca (Paramitha et al., 2014; Nurhayati, 2018).

Pada prinsipnya, teks berfungsi membantu penulis untuk menyampaikan ide atau gagasannya kepada pembaca. Namun, banyak siswa yang tidak mengetahui apa itu teks prosedur kompleks, dan bagaimana cara menulis teks prosedur kompleks. Hal tersebut membuat banyak siswa yang tidak bisa menulis teks prosedur kompleks dan sebagian dari mereka masih belum pernah mendengar tentang teks prosedur kompleks. Oleh karena itu, peningkatan ketrampilan siswa mengenai teks prosedur kompleks perlu difasilitasi di sekolah dengan model pembelajaran yang tepat. Guru harus mampu untuk merencanakan dan memilih pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai dalam

membimbing siswa agar trampil membuat teks prosedur kompleks yang sesuai dengan teks dan konteks.

Model pembelajaran yang digunakan seharusnya juga lebih inovatif dan sesuai materi. Model pembelajaran yang tidak sesuai dengan pembelajaran membuat teks prosedur kompleks akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran diharapkan dapat membantu para pengajar untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan agar siswa dapat memahami cara belajar yang lebih efektif.

Model pembelajaran *inquiry* merupakan model pembelajaran tersebut yang mengedepankan cara berpikir tingkat tinggi. Model pembelajaran *inquiry* merupakan model pembelajaran yang menggali potensi analisis, kritis, siswa dalam menemukan dan mencari sejumlah fakta atau definisi yang tepat permasalahan dengan cara menemukannya sendiri (Purba et al., 2022; Warmi, 2016) Model pembelajaran *inquiry* merupakan salah satu model yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Menurut Kunandar (Shoimin, 2014), pembelajaran *inquiry* adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Adapun kelebihan model pembelajaran *inquiry*: (1) merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (2) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka (3) merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern (4) dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata (Shoimin, 2014; Hendrawati, 2013; Silalahi, 2011; Saputra, Nur & Purnomo, 2019). Kekurangan model pembelajaran *inquiry*: (1) pembelajaran dengan *inquiry* memerlukan kecerdasan siswa yang tinggi (2) memerlukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima

informasi dari guru apa adanya (3) guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi (4) karena dilakukan secara kelompok, kemungkinan ada anggota yang kurang aktif (5) pembelajaran inquiry kurang cocok pada anak yang usianya terlalu muda (6) cara belajar siswa dalam metode ini menuntut bimbingan guru yang lebih baik (7) untuk kelas dengan jumlah siswa yang banyak, akan sangat merepotkan guru (8) membutuhkan waktu yang lama dan hasilnya kurang efektif (9) pembelajaran akan kurang efektif jika guru tidak menguasai kelas (Shoimin, 2014; Muchlis Solichin, 2017).

Langkah-langkah model pembelajaran *inquiry*: (1) Membina suasana yang responsif diantara siswa untuk mengemukakan permasalahan dalam *inquiry* (ditemukan) melalui cerita, film, gambar, dan sebagainya; (2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar pertanyaan yang diajukan bersifat mencari atau mengajukan informasi atas data tentang masalah tersebut; (3) merumuskan hipotesis/perkiraan yang merupakan jawaban dari pertanyaan tersebut; (4) kemudian menguji hipotesis, guru mengajukan pertanyaan yang bersifat meminta untuk pembuktian hipotesis dan (5) untuk pengambilan kesimpulan dilakukan guru dan siswa (Shoimin, 2014).

Beranjak dari penjelasan di atas, upaya untuk mengetahui kurang atau lebihnya hasil belajar serta kemampuan membuat teks prosedur kompleks siswa perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inquiry* dalam teks prosedur kompleks kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa metode eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Two Group Pre-Test and Post-Test Design* yaitu melibatkan perlakuan berbeda terhadap dua kelas. Penelitian ini dilakukan di kelas XI

SMA Muhammadiyah 1 Medan tahun ajaran 2020-2021. Kelas XI-IIS dijadikan sebagai kelas *eksperimen* dan kelas XI MIA-1 sebagai kelas *kontrol*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan (1) dokumentasi sebagai penguat kebenaran data yang dilakukan pada saat penelitian (2) observasi, mengamati langsung penelitian ke tempat yang telah ditentukan (3) lembar tes kegiatan yang digunakan mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks pada saat pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian yang dilaksanakan pada tahap awal penelitian, peneliti menentukan sampel berdasarkan populasi, kemudian kelas yang dijadikan eksperimen diberikan perlakuan berupa menulis teks prosedur kompleks menggunakan model *inquiry* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan berupa menulis teks prosedur kompleks menggunakan model konvensional atau tidak menggunakan model *inquiry*.

Hasil dari tes keterampilan menulis teks prosedur kompleks yang diperoleh akan di analisis menggunakan rumus korelasi *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2017).

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = banyaknya subjek

x = deviasi mean pada variabel atau kelas *eksperimen*

y = deviasi mean pada variabel atau kelas *kelas kontrol*

xy = jumlah perkalian variabel x dan variabel y

x^2 = deviasi mean pada variabel x kuadrat hasil dari kelas *eksperimen* di kuadratkan

y^2 = deviasi mean pada variabel y kuadrat 130.347 hasil dari kelas *kontrol* di kuadratkan

Setelah mengetahui hasil dari korelasi kedua kelas tersebut maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t yaitu mengukur sebelum dan sesudah menggunakan model *inquiry* guna membandingkan keefektifan model pembelajaran *inquiry* dalam menulis teks prosedur kompleks, adapun rumus yang

digunakan yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono 2017)

t = Nilai t-hitung

r = Nilai koefisien korelasi

r² = Nilai koefisien korelasi kuadrat

n = Banyaknya subjek

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dalam tingkat kepercayaan α = 0,05 atau 5%. Jika t_{hitung} > t_{tabel} maka H_a diterima artinya korelasi yang signifikan. Jika t_{hitung} < t_{tabel} H_o ditolak artinya korelasi tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *Two Group Pre-Test and Post-Test* berarti pengumpulan data dilakukan dua kali dengan dua kelas yang berbeda kelas XI-IIS sebagai kelas *eksperimendan* kelas XI MIA-1 sebagai kelas *kontrol*, hal tersebut digunakan untuk menghasilkan data yang sah pada penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* dalam Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan. Hasil dari tes kemampuan menulis teks prosedur kompleks sebelum menggunakan model *inquiry* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Tanpa Menggunakan Model *Inquiry* (Kelas Eksperimen)

Angka	Huruf	Jumlah persentase siswa	Jumlah
<60	Sangat kurang	$1 = \frac{1}{20} \times 100$	5
60-69	Kurang	$7 = \frac{7}{20} \times 100$	35
70-79	Cukup baik	$7 = \frac{7}{20} \times 100$	35
80-89	Baik	$4 = \frac{4}{20} \times 100$	20
90-100	Sangat baik	$1 = \frac{1}{20} \times 100$	5
Jumlah			100

Tabel diatas menunjukkan nilai kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI Iis (*pre-test*) sebelum menggunakan model *inquiry* memperoleh nilai dengan kategori sangat kurang 5%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang 35%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup baik 35%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik 20%, dan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik 5%. Sehingga memperoleh nilai keseluruhan yang diperoleh yakni 1442 dengan nilai rata-rata 72,1 termasuk dalam kategori cukup baik. Kesimpulannya bahwa model konvensional sangat efektif digunakan pada materi menulis teks prosedur kompleks sehingga perlu adanya model pembelajaran yang variatif agar menimbulkan sensasi baru pada proses pembelajaran yang berlangsung dan dapat menimbulkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks. Sedangkan hasil dari tes kemampuan menulis teks prosedur kompleks setelah menggunakan model *inquiry* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model *Inquiry* (Kelas Kontrol)

Angka	Huruf	Jumlah persentase siswa	Jumlah
< 60	Sangat kurang	$1 = \frac{1}{20} \times 100$	5
60-69	Kurang	-	-
70-79	Cukup baik	$3 = \frac{3}{20} \times 100$	15
80-89	Baik	$14 = \frac{14}{20} \times 100$	70
90-100	Sangat baik	$2 = \frac{2}{20} \times 100$	10
Jumlah			100

Tabel diatas menunjukkan nilai kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI Mia-1 (*Kelas Eksperimen*) SMA Muhammadiyah 1 Medan. Siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat kurang 5%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang tidak ada, siswa



yang memperoleh nilai dengan kategori cukup baik 15%, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik 70%, dan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik 10%. Sehingga memperoleh nilai keseluruhan 1605 dengan nilai rata-rata 80,25 termasuk kategori baik. Kesimpulannya bahwa model *inquiry* efektif pada pelajaran menulis teks prosedur kompleks dilihat dari kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelumnya.

Berdasarkan data dari kedua kelas tersebut dilakukan uji signifikan untuk melihat pengaruh model *inquiry* pada pelajaran menulis teks prosedur kompleks, maka dapat dilihat dari hasil analisis korelasi menggunakan rumus *korelasi product moment* yakni memperoleh nilai r 0,965 hal ini termasuk kategori interpretasi pada buku metode penelitian Sugiyono (2017).

Selanjutnya uji-t menggunakan rumus uji signifikan korelasi product moment dengan hasil t_{hitung} 22,465 dan t_{tabel} 2,021 pada taraf signifikan 5% dengan dk 38. Berdasarkan tolak ukur pengujian hipotesis apabila ini t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis diterima. Hasil dari hipotesis penelitian ini yaitu diterima dilihat dari hasil t_{hitung} 22,465 > t_{tabel} 2,021 sehingga model *inquiry* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020-2021.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat pada kesimpulan penelitian ini yaitu: (1) Kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa SMA Muhammadiyah 1 memperoleh nilai rata-rata 72,1 pada kelas yang tidak menggunakan model *inquiry* termasuk dalam kategori cukup baik maka perlu adanya model pembelajaran yang lebih bervariasi, dari semua data tersebut dipresentasikan menjadi 5% kategori sangat kurang, 35% kategori kurang, 35% kategori cukup baik, 20% kategori baik, dan 5% kategori sangat baik; (2) Kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa SMA Muhammadiyah 1 memperoleh nilai rata-rata 80,25 pada kelas yang menggunakan model

inquiry termasuk dalam kategori baik maka perlu adanya model pembelajaran yang lebih bervariasi, dari semua data tersebut dipresentasikan menjadi 5% kategori sangat kurang, 15% kategori cukup baik, 70% kategori baik, dan 10% kategori sangat baik; (3) Berdasarkan hasil analisis korelasi antar kelas *pre-test* dan *post-test* untuk memperoleh nilai r 0,965 sehingga nilai t_{hitung} 22,465 > t_{tabel} 2,021. Maka model *inquiry* memiliki pengaruh yang signifikan pada kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya yaitu memperhatikan lagi model-model pembelajaran yang digunakan, agar dapat menciptakan suasana yang kondusif sehingga siswa lebih mudah menyerap materi yang diberikan sesuai dengan perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, H. W. N. (2017). Peningkatan kemampuan memproduksi teks prosedur kompleks dengan menggunakan metode demonstrasi. *Diksatrasia*, 1(1), 32-38. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/176>
- Angie, L. B., Syambasril, S., & Ramdani, D. PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR MENGGUNAKAN TEKNIK 3M PADA SISWA SMPN 3 SUNGAI BETUNG. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(10). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/37197>
- Aprilia Alvianti, Khabib Sholeh, Bagiya. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Surya Bahtera* Vol 5 No 45. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/download/4473/4155>.
- Aprilya, A. P. (2020). Model Pembelajaran *Inquiry*. Malang: Ahlimedia Press. [Google Scholar](#)
- Barus, S., & Barus, F. Penggunaan model pembelajaran think pair share untuk

- meningkatkan kemampuan menulis Teks prosedur kompleks. *BAHAS*, 30(3). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bahas/article/view/17173>
- Bramastiwi, U., & Hermayawati, H. (2020). PERANCANGAN LEMBAR KERJA SISWA BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA MADRASAH DENGAN KETERAMPILAN MENDENGARKAN BERBICARA MEMBACA MENULIS KELAS VIII. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 289-294. http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1114
- Budijah. 2021. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model *Project Based Learning*. *Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar dan Menengah* Vol 11 No 1. <https://irpp.com/index.php/dinamika/article/download/1264/371371750>.
- Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101-114. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.13>
- Erka, W. (2014). Keterampilan berbahasa presenter penyaji berita pada lembaga penyiaran televisi. *Jurnal ipteks terapan*, 8(4), 235-241. <http://103.111.125.15/index.php/jit/article/view/19>
- Hanum, Nanda Tri Putri an Inayah. 2018. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Demonstrasi. *Jurnal Universitas Negeri Medan*. <http://digilib.unimed.ac.id/38843/1/34.%20Fulltext.pdf>.
- Hendarwati, E. (2013). Pengaruh pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar melalui metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa SDN I Sribit Delanggu pada pelajaran IPS. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59-70. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.47>
- Iham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute. [Google Scholar](#)
- Kemendikbud (2018). PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 37 TAHUN 2018 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 24 TAHUN 2016 TENTANG KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PELAJARAN PADA KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH. Jakarta: Kemendikbud. [Google Scholar](#)
- Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2014). Jenis-jenis teks. *Bandung: Yrama Widya*. [Google Scholar](#)
- Muchlis Solichin, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Discovery dalam Pendidikan Agama Islam. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 215-231. <http://repository.iainmadura.ac.id/id/eprint/224>
- Nurhayati, N. (2018). UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS MENGGUNAKAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA SISWA KELAS X TP SMK N 1 BANGKINANG TP 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 500-508. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/155>
- Paramita Candra Devi, Yusak Hudiyono, Widya Gede Mulawarman. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual



- (Video) Di Kelas XI SMA Negeri 1 Samarinda. *Jurnal Diglosia* Vol 1 Nomor 2.
<https://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/view/13/10>.
- Paramitha, N. P. P. T. Y., Sudiara, I. N. S., & Nurjaya, I. G. (2014). Teknik Koreksi Dalam Evaluasi Hasil Belajar Menulis Karangan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kerambitan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/3351>
- Pratama, Moch. Hendy Bayu. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Video Animasi Prosedur (Media Audiovisual) Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surabaya Tahun 2018/2019. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma* Vol 6 No 3.
<https://ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/300-hendy-bayu.pdf>.
- Purba, F. J., Subakti, H., Muntu, D. L., Simarmata, J., Avicenna, A., Harianja, J. K., ... & Walukow, D. S. (2022). *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. [Google Scholar](#)
- Rahmawati, L., & Hardini, A. T. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Berbasis Daring terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berargumen Pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1035-1043.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.496>
- Riyanti dan Sari, Muspita Rafika. 2020. Problematika Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI Mas Cipta Simpang Dolok. *Jurnal Komunitas Bahasa* Vol 8 Nomor 2.
<http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/download/1726/1414>.
- Sakinah, Rita Arianti, Delia Putri. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Melalui Model *Take and Give* Pada Kelas X TKJ Pemdes Ujung Batu. *Jurnal Akrab Juara* Vol 6 Nomor 1.
<https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1363/1191>.
- Saputra, T. B. R. E., Nur, M., & Purnomo, T. (2019). Pengembangan pembelajaran inkuiri berbantuan PhET untuk melatih keterampilan proses sains siswa. *Journal of Science Education And Practice*, 1(1), 20-31.
<https://doi.org/10.33751/jsep.v1i1.378>
- Shoimin, A. (2014). Media 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*. [Google Scholar](#)
- Sihombing, Irma Itasari. 2018. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Strategi Sumbang Saran (*Brainstorming*) Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Universitas Negeri Medan*.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/download/14727/12031>.
- Silalahi, R. (2011). Kontribusi Model Pembelajaran Kontekstual Tipe Inkuiri Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Edisi Khusus*, 2, 134-143. [Google Scholar](#)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. [Google Scholar](#)
- Suyati. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal Pada Mata Pelajaran B.Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* Vol 9 No. 1.
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/download/4246/3911>.
- Warmi, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Peserta Didik (Penelitian terhadap Peserta Didik Kelas V SDN Paturaman Desa Sukaratu Kecamatan Wanaraja Kabupaten

- Garut Tahun Pelajaran
2013/2014). *Jurnal Cakrawala*
Pendas, 2(1), 280141.
<http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v2i1.315>
- Winarsih, A. D. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Melalui Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Pada Kelas X-IPA 3 SMAN Candipuro Lumajang. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(2), 122-132.
<https://doi.org/10.22219/jinop.v1i2.2604>
- Yulia, Intan dan Irwan. 2018. Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Menggunakan Metode *Probing Prompting Learning*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* Vol 6 No 2.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/viewFile/2950/2750>.